

BAB I

PENDULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan perkembangan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan. Sejak taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain didunia.

Sekolah sebagai tempat belajar. Dalam belajar mahasiswa diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Akan tetapi terkadang prestasi yang dicapai tidak seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan daya serap masing-masing mahasiswa berbeda-beda. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat memperoleh prestasi yang maksimal. Untuk memperoleh prestasi yang diharapkan baik dosen maupun mahasiswa harus saling mendukung serta berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun salah satu mata kuliah yang diharapkan mempunyai prestasi yang baik adalah pelajaran Bahasa Mandarin.

Majunya teknologi, perekonomian Tiongkok dan eksistensi bahasa Mandarin sebagai bahasa Internasional kedua menjadikan bahasa yang penting

untuk dipelajari. Dalam mempelajari suatu bahasa, diperlukan penguasaan kosakata dasar yang mencukupi. Penguasaan kosakata dasar bahasa Mandarin bagi mahasiswa sangat diperlukan karena untuk memenuhi kelangsungan perkembangan dalam pembelajaran.

Banyak kendala yang masih dialami dosen dalam proses pembelajaran yang salah satunya adalah daya ingat mahasiswa yang sangat terbatas sehingga untuk mengatasi hal ini diperlukan penggunaan metode yang sesuai dan cocok dalam proses pembelajaran. Dosen menerapkan cara atau metode dalam pembelajaran agar para mahasiswa tersebut mudah memahami materi yang diberikan serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Cara atau metode yang digunakan adalah penggunaan media dalam pembelajaran. “Media pembelajaran adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju” (Hamidjojo:1993)

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh dosen untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa agar dapat memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran akan membantu keaktifan proses pembelajaran saat ini dan juga mampu meningkatkan daya ingat mahasiswa. Media pembelajaran juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar

yang dicapai. Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mahasiswa. Menurut Sudjana & Rivai 1992:2 alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yaitu:

Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai materi yang di berikan; metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga; siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu dalam mengajar. Misalnya film, foto, poster, alat peraga dan media interaktif lainnya. Gunanya adalah untuk menangkap dan memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal sebagai alat bantu dalam mengajar, maka diharapkan dapat memberikan pengalaman yang kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya ingat dan potensi belajar mahasiswa.

Untuk itu dosen menerapkan media gambar dalam pembelajaran. Dengan menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan topik atau melalui benda-benda nyata yang ada di sekitar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum bahwa media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam membantu mahasiswa agar lebih cepat memahami materi. Mahasiswa tentu merasa bosan jika penyampaian materi menggunakan metode yang sama tanpa adanya inovasi. Ketika mahasiswa itu bosan maka semangat belajarnya akan turun begitu pula dengan konsentrasinya.

Hal ini juga terjadi pada mahasiswa jurusan sekretari Politeknik Pratama Mulia Surakarta. Mereka lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar dari pada pembelajaran yang menggunakan tulisan hanzi biasa

pada pembelajaran bahasa Mandarin. Tanpa menggunakan media gambar mahasiswa merasa jenuh dan sulit memahami apa yang disampaikan. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat dan tujuan pembelajaran yang dicapai menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dan dalam rangka memberikan peningkatan kemampuan mengingat hanzi dan pinyin, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGINGAT HANZI DAN PINYIN DI POLITEKNIK PRATAMA MULIA SURAKARTA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pemilihan tema penelitian yang telah disajikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mahasiswa Jurusan Sekretari di Politeknik Pratama Mulia Surakarta melalui penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Mandarin meningkat?
2. Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Mandarin meningkatkan daya ingat mahasiswa Jurusan Sekertari di Politeknik Pratama Mulia Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disampaikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan mahasiswa Jurusan Sekertari di Politeknik Pratama Mulia Surakarta melalui penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Mandarin meningkat.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Mandarin meningkatkan daya ingat dan prestasi mahasiswa Jurusan Sekertari di Politeknik Pratama Mulia Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada pada peningkatan kualitas ketrampilan berbahasa mandarin melalui penerapan media yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pamong

Memberikan masukan bagi dosen mengenai manfaat penerapan media gambar untuk meningkatkan daya ingat dan prestasi dalam mengingat hanzi dan pinyin juga membantu dosen dalam mencari media dan sumber pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan.

b. Bagi mahasiswa Politeknik Pratama Mulia

Meningkatkan kreativitas dan imajinasi mahasiswa juga memberikan pengalaman nyata melalui penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengingat hanzi dan pinyin.

c. Bagi pembaca

Memberikan informasi dan tambahan pengetahuan tentang penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengingat hanzi dan pinyin.

d. Bagi Penulis

Peneliti menemukan fakta dengan menggunakan penerapan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan daya ingat dan prestasi mahasiswa, juga dapat mengembangkan beberapa media untuk meningkatkan kualitas berbahasa mandarin serta untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

E. Metode Penelitian

Beberapa metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi di dalam penelitian ini, penulis melihat dan mengamati secara langsung dalam proses Kegiatan Pembelajaran pada mahasiswa semester II jurusan sekertari Politeknik Pratama Mulia Surakarta.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan metode pengumpulan data, Penulis mempelajari buku atau referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung pada guru pamong Bahasa Mandarin dan mahasiswa semester II jurusan sekertari Politeknik Pratama Mulia Surakarta untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mengarah ke inti masalah dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah sehingga penelitian yang dihasilkan lebih terarah, terfokus dan tajam. Oleh sebab itu berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti kemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan media gambar sebagai sarana dalam pembelajaran bahasa Mandarin.